

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 12 BINJAI

Ayu Indah Sari, Dina Aulia, M. Veri Setiawan, Sonita Tri Lestari

Indahsariayu162@gmail.com, dinaauliaa30@gmail.com, mveriswtiawan51@gmail.com,

sonitatilestari05@gmail.com

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guna mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan capaian hasil belajar. Media pembelajaran yang tepat dan bervariasi menjadi instrumen krusial dalam mentransfer materi keagamaan secara lebih konkret dan menarik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran (seperti media audio-visual/digital/cetak) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 12 Binjai, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Pada penelitian ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana pada penelitian ini kami wawancara salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

Kata kunci : Efektivitas, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This research is motivated by the importance of innovation in the Islamic Religious Education (PAI) learning process to overcome student boredom and improve learning outcomes. Appropriate and varied learning media are crucial instruments in transferring religious material in a more concrete and engaging manner. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use of learning media (such as audio-visual/digital/print media) on improving student learning outcomes in the PAI subject at SMA Muhammadiyah 12 Binjai, as well as to identify supporting and inhibiting factors in its implementation.

Keywords: *Effectiveness, Learning Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sarana untuk proses belajar mengajar yang bertujuan mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan sangat efektif dalam

meningkatkan kecerdasan masyarakat, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4. Dalam pendidikan, terdapat berbagai kegiatan, salah satunya adalah belajar. Belajar, sebagai elemen dari pendidikan, adalah aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu, meskipun sering kali mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang berada dalam situasi belajar. (Hidayatulloh, 2023)

Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama di tingkat SMA di mana remaja sedang mencari identitas diri. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kebosanan siswa terhadap metode pengajaran yang konvensional, yang sering kali hanya berfokus pada ceramah. Di SMA Muhammadiyah Binjai, kebutuhan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan teknologi merupakan suatu keharusan agar materi pelajaran dapat diterima secara efektif. (Suhendra Suhendra, 2023)

Efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian pesan atau materi. Media pembelajaran berperan sebagai alat strategis yang menghubungkan pendidik dengan peserta didik. Penggunaan media inovatif baik yang berbasis visual, audio, maupun multimedia dipercaya dapat mengubah konsep PAI yang abstrak menjadi lebih nyata dan menarik. Hal ini berhubungan langsung dengan peningkatan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Di era globalisasi ini, terdapat berbagai jenis dan bentuk media pembelajaran, mulai dari yang sederhana hingga yang canggih. Semakin beragam media yang dipakai, semakin besar pula potensi mencapai tujuan pembelajaran. Siswa bukan hanya mendengarkan materi dari guru, tetapi juga secara aktif terlibat dalam mengamati, berpraktik, dan mendemonstrasikan pemahaman mereka. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai format virtual, sehingga menjadikan pembelajaran lebih menarik. ((Muttaqin, 2024)). Masalah dalam pembelajaran PAI di sekolah terlihat dari minimnya pemahaman siswa terhadap materi, rendahnya motivasi mereka untuk belajar, dan masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sejalan dengan tuntutan generasi Z yang dibesarkan dalam dunia digital. Para guru diharapkan dapat mengintegrasikan berbagai media berbasis teknologi untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pemanfaatan multimedia, aplikasi interaktif, dan media sosial dalam proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta partisipasi aktif siswa. ((Rina Setyaningsih1, 2025))

Meskipun demikian, efektivitas teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi sejumlah tantangan, seperti infrastruktur yang terbatas, rendahnya kemampuan digital para pengajar, dan kurangnya materi ajar yang sesuai

dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara pengembangan teknologi, peningkatan keterampilan pendidik, dan penyediaan media pembelajaran yang berkualitas agar teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran PAI. (Ali, 2025)

B. TINJAUAN PUSTAKA

Media pembelajaran mencakup segala hal yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dengan tujuan menarik perhatian, minat, dan pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran krusial dalam proses belajar, karena dapat meningkatkan motivasi dan mempermudah pemahaman materi. Media dalam bentuk visual, audio, dan digital dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. (Faquhuddin, 2024)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah menjalani proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar tidak hanya terbatas pada pemahaman materi, tetapi juga penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. (Zinnurain, 2022) Di samping itu, penggunaan media interaktif telah terbukti menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Media pembelajaran seperti audiovisual dan digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang rumit, yang pada gilirannya berkontribusi pada perbaikan hasil belajar. (Zaldi, 2026)

C. KAJIAN TEORI

a. Konsep Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas dalam proses belajar mengacu pada sejauh mana tujuan instruksional yang telah ditentukan tercapai melalui interaksi antara guru, siswa, dan alat pendukung. Media pembelajaran dianggap efektif jika dapat menyederhanakan penyampaian materi, mengoptimalkan waktu pengajaran, dan mendorong keterlibatan aktif

siswa di kelas. Tingkat efektivitas ini tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses transformasi pesan atau informasi pembelajaran yang dapat diterima dengan sedikit distorsi. (Hasmiza, 2023)

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi yang mengubah materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami oleh siswa. Seiring dengan perkembangannya, berbagai jenis media, mulai dari media cetak, audiovisual, hingga platform digital (*ICT*), terbukti efektif dalam mengatasi kebosanan atau kejenuhan yang sering muncul dalam metode pembelajaran konvensional. Dengan memilih media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi, guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis, interaktif, dan akomodatif untuk berbagai gaya belajar siswa. (Syafitri, 2025)

b. Hakikat Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah indikator perubahan dalam perilaku, pemahaman, dan keterampilan siswa setelah mereka menjalani proses pengalaman belajar dalam jangka waktu tertentu. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), hasil belajar biasanya dibagi menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Evaluasi hasil belajar ini penting dilakukan secara berkala melalui pretest dan posttest untuk menilai signifikansi peningkatan (*gain score*) kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media baru.

Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan perhatian siswa, serta faktor eksternal seperti strategi pengajaran guru dan fasilitas kelas. Ketika media pembelajaran dapat menarik perhatian visual atau emosional siswa, konsentrasi mereka akan meningkat secara otomatis. Kondisi psikologis yang positif ini mempermudah pemrosesan informasi di otak, sehingga memori jangka panjang terbentuk dan menghasilkan pencapaian nilai akademis yang lebih baik. (Azhari, 2024)

c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum mencakup materi yang sangat luas dan kompleks, termasuk aspek Al-Qur'an, Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih, serta Sejarah Kebudayaan Islam

(SKI). Tantangan utama dalam pengajaran PAI adalah banyaknya materi yang bersifat teoretis dan abstrak, yang jika disampaikan hanya melalui metode ceramah yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan bahkan mengantuk. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyajian materi secara kreatif agar nilai-nilai inti ajaran Islam dapat diinternalisasi dengan baik oleh siswa remaja. (Soraya, 2023)

Tujuan utama dari pembelajaran PAI tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan, tetapi juga mentransfer nilai untuk membentuk akhlak mulia pada peserta didik. Penggunaan media berbasis audio-visual dan digital dalam proses ini memiliki peran penting sebagai alat simulasi konseptual (contohnya visualisasi tata cara haji, pengurusan jenazah, atau animasi sejarah perjuangan Islam). Dengan demikian, pembelajaran PAI beralih dari sekadar menghafal teks menjadi pengalaman belajar yang kontekstual, bermakna, dan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi terbaru. (Syakban, 2026)

D. Metode Penelitian

Pada penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif yang dimana pada metode ini merujuk pada dua variabel yaitu x dan y. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 12 Binjai.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data tanpa menggunakan teknik kuantitatif atau statistik. Peneliti menggunakan studi kualitatif untuk meneliti sejarah, perilaku, kehidupan masyarakat, fungsi organisasi, gerakan sosial, hubungan kekerabatan, atau fungsionalitas organisasi. (Agustini, 2023)

Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang terjadi di lapangan, terutama terkait respons, keterlibatan, dan perubahan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Data primer dikumpulkan langsung melalui teknik observasi partisipatif di kelas, wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran dan perwakilan siswa, serta studi dokumentasi berupa catatan akademis dan foto kegiatan belajar mengajar.

Untuk memastikan keabsahan dan validitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Proses analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, yang mencakup tahapan reduksi data (memilah dan menyederhanakan hasil wawancara serta observasi), penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi. Melalui instrumen kualitatif ini, penelitian ini dapat mengidentifikasi secara rinci faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana media tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 12 Binjai.

E. Hasil Dan Pembahasan

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media seperti video pembelajaran, presentasi PowerPoint, gambar, audio, dan media digital lainnya dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak, seperti sejarah Islam, akhlak, fiqih, serta Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi setelah guru menggunakan media pembelajaran seperti video, presentasi PowerPoint, gambar, dan alat peraga visual. Media pembelajaran membuat proses belajar lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pelajaran karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan tidak membosankan. Guru pun lebih mudah menjelaskan konsep-konsep PAI yang bersifat abstrak melalui bantuan media visual dan audiovisual. Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian di SMA Muhammadiyah 12 Binjai yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa. (Melly Gunawan, 2025)

Disini kami sebagai peneliti juga mewawancarai salah satu guru disekolah SMA Muhammadiyah 12 binjai yaitu itu ibu intan nurliani siregar untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media pembelajaranyang secara visual dan interaksi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena materi disajikan secara visual dan interaktif. Di SMA Muhammadiyah Binjai, media pembelajaran membantu guru menjelaskan materi dengan lebih efektif sehingga siswa lebih fokus dan mudah mengingat informasi yang diberikan. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendorong partisipasi siswa dalam diskusi maupun tanya jawab.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai, pemahaman materi, serta perubahan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Materi yang disampaikan melalui media audiovisual, misalnya, lebih mudah dipahami dibandingkan hanya melalui metode ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Namun, efektivitas penggunaan media pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan guru dalam mengoperasikan media, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika media digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal. Sebaliknya, penggunaan media yang kurang tepat dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Binjai. Media pembelajaran mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik. (Fitri Lestari, 2022)

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah Binjai. Media pembelajaran, baik yang berbentuk visual, audio, audiovisual, maupun digital, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang tepat juga dapat meningkatkan motivasi, perhatian, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.

Selain itu, media pembelajaran dapat membantu mengatasi kebosanan yang sering muncul pada metode pembelajaran konvensional, sehingga siswa lebih mudah memahami materi PAI yang bersifat abstrak. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan media pembelajaran masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis media. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dan didukung oleh fasilitas yang memadai dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

G. Saran

- 1 Diharapkan guru PAI dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa.
- 2 Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung penggunaan media pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi dan digital.
- 3 Guru perlu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pendidikan melalui pelatihan atau workshop agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- 4 Siswa diharapkan lebih aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.
- 5 Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan yang lebih luas serta menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

H. Daftar Pustaka

- Agustini, A. G. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. *PT MIFANDI MANDIRI DIGITAL*, 30.
- Ali, R. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *jurnal pendas : jurnal pendidikan dasar*, 199.
- Azhari, M. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Menggunakan Unity Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri Kota Banjarbaru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Digital*, 3(1), 45-56.
- Faqihuddin, A. (2024). Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam dan Model Perkembangan . *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Fitri Lestari, W. M. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 12 BINJAI . *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 40.
- Hasmiza, H. &. (2023). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97-105.
- Hidayatulloh, T. (2023). Upaya Peningkatan Kompetensi Pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Abad 21 di Kelompok Kerja Guru Raudhatul Athfal (KKG) Kota Pekanbaru. *jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 3.
- Jannah, M. &. (2021). Perspektif Psikologi Pendidikan Terhadap Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77-92.
- Melly Gunawan, I. S. (2025). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PAI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TYPE STAD BERBASIS ALAT PERAGA VISUAL DI SMA MUHAMMADIYAH 12 BINJAI. *JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 313.

- Muttaqin, M. F. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas III di MI Ta'lim Muftadi 1. *Jurnal: Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan* , 4.
- Rina Setyaningsih1, D. I. (2025). Strategi Guru PAI Dalam Memanfaatkan Teknologi Dan Media Pembelajaran Untuk Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 245.
- Soraya, S. Z. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 34-42.
- Suhendra Suhendra, S. S. (2023). Analisis Penerapan Budaya Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah MAN 2 Model Medan. *jurnal nakula : pusat ilmu bahasa dan pendidikan*, 56.
- Syafitri, R. Z. (2025). Dinamika penggunaan media buku, Audiovisual, dan ICT dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 110-121.
- Syakban, I. (2026). *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1743-1752.
- Syakban, I. (2026). Pengaruh Media Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah dan Madrasah. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1743-1752.
- Syakban, I. (2026). Pengaruh Media Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah dan Madrasah. pp. 1743-1752.
- Zaldi, I. S. (2026). Pengaruh Media Dalam Pembelajaran PAI Disekolah dan Madrasah. *Al-Miyyah : jurnal pendidikan islam*, 1744.
- Zinnurain. (2022). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Islam Al-Ashriyah. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 75.